



SEMI PEDESTRIAN MENARIK WISATAWAN

Masih Ditata,

Malioboro Belum Bisa Ditutup Total

YOGYA (KR) - Hasil uji coba kawasan semi pedestrian Malioboro pada prinsipnya sudah berjalan dengan baik. Meski begitu, ada beberapa evaluasi, terkait dengan penataan sirip-sirip, kemacetan di sejumlah titik serta berbagai persoalan yang lain.

Evaluasi itu dilakukan dengan harapan dalam uji coba Selasa Wage mendatang, sudah ada perbaikan terhadap berbagai persoalan yang sempat terjadi. Meski begitu, masih ada petak-petak jalan yang belum bisa diterapkan untuk pedestrian, karena untuk menjembatani pergerakan logistik. Peralannya, untuk penutupan total belum bisa, karena Malioboro juga disangga oleh beberapa akses yang ada seperti sirip-sirip.

"Untuk penataan sirip-sirip, ke depan akan lebih banyak ditangani oleh Pemkot Yogyakarta. Salah satunya dalam waktu dekat, sirip-sirip yang ada di sebelah barat Suryatmajan akan segera dikerjakan. Selain itu, dari evaluasi yang kami terima, sisi Selatan Stasiun Tugu (Pasar Kembang), saat pagi digunakan untuk menurunkan penumpang. Guna mengatasi hal itu, ke depan arah Sosrowijayan akan dijadikan arah ke barat dua jalur dan ke timur satu jalur," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan DIY Munarto dalam acara Gathering Pers dan

Syawalana Wartawan dengan Humas Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY di Balai Timoho Resto, Rabu (3/7).

Munarto mengungkapkan, penanganan Malioboro tidak sekadar berkaitan dengan transportasi lalu lintas. Jadi, Dinas Perhubungan DIY sifatnya lebih pada fungsi koordinator dalam hal penataan transportasi yang ada di Kawasan Malioboro. Karena kawasan ini ke depannya akan dijadikan sebagai semi pedestrian, sehingga masih bisa terjadi interaksi antara pejalan kaki dengan kendaraan bermotor seperti Trans Jogja.

"Memang, saat uji coba kemarin belum semua petak jalan dijadikan semi pedestrian. Karena ada petak jalan antara Sosrowijayan dan Dagen yang memang masih bisa dimanfaatkan. Hal itu untuk menjembatani adanya pergerakan logistik yang ada di kawasan tersebut," terang Munarto.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PUPESDM) DIY Hananto Hadi Purnomo menegaskan, upaya mewujudkan kawasan semi pedestrian di Malioboro justru untuk semakin mendatangkan pengunjung atau wisatawan lebih banyak. Ide mewujudkan kawasan semi pedestrian di Malioboro adalah mengundang se-

| Intensi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------|--------------|-------|---------------|
|---------|--------------|-------|---------------|



KR-Franz Boedisoekamanto

Salah satu sudut Malioboro tampak sepi saat dilakukan uji-coba di jalur tersebut beberapa waktu lalu.

banyak mungkin pengunjung atau wisatawan dan berbelanja. Jika pengunjung atau wisatawan di kawasan Malioboro tersebut

lebih banyak, maka mereka akan berbelanja di toko-toko atau pedagang kaki lima (PKL) yang ada di sepanjang Malioboro. (Ria/Ira)-o

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005